

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media film pada pembelajaran SKI. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami

---

<sup>1</sup>Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam hal ini Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus (*case study*) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu.<sup>3</sup>

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan Media film pada Pembelajaran SKI yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri – cirinya yang meliputi :

- a. Dilakukan berlatar ilmiah.
- b. Manusia sebagai alat atau instrument penelitian.
- c. Analisis data secara induktif.
- d. Penelitian yang bersifat deskriptif.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 27.

<sup>3</sup>Nana Staodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 4

e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung Kelas VIII, alasan utama yang melatar belakangi penelitian di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung ialah keberadaannya sangat dilematis artinya keberadaan di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung mengalami tantangan yang luar biasa, baik tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Dari tahun ke tahun di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung mengalami perkembangan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai yaitu adanya kemajuan teknologi termasuk Penggunaan Media Film, di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung menggunakan media sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Hal yang paling pokok adalah peneliti ingin mengetahui sejauh mana Penggunaan Media Film pada Pembelajaran SKI, disamping itu juga peneliti ingin mengetahui tujuan guru menggunakan media, materi yang menggunakan media, proses penggunaan media dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana

---

<sup>4</sup>Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, 8

dinyatakan oleh Moleong Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

Peneliti di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian sehingga, menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. kehadiran peneliti di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung dilakukan selama kurang lebih 3 bulan. Kehadiran peneliti tidak hanya pada saat penelitian di dalam kelas, namun peneliti hadir dalam acara keagamaan yang diselenggarakan oleh Sekolah. misalnya, acara PHBI, kegiatan keagamaan, serta pengamatan dalam proses belajar mengajar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan dari objek penelitian, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

---

<sup>5</sup>Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian*...168

sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer)

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: Kepala Sekolah (melalui wawancara), Waka I bidang kurikulum (melalui wawancara), Guru Pendidikan Agama Islam (melalui wawancara), Siswa di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung (melalui wawancara). Selain itu data primer juga diperoleh dari observasi langsung oleh peneliti serta dokumentasi.

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan serta

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 157

wawancara dengan pihak-pihak di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung.

## 2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data ini biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Data sekunder yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

### 1. Metode Interview

Metode Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, 158

<sup>8</sup>*Ibid.*, 186

yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara kepada kepala Sekolah, waka I kurikulum, Guru SKI serta siswa yang sekolah di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung.

Dalam metode interview peneliti memakai pedoman wawancara terstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau jika mungkin menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, waka I kurikulum, guru SKI dan siswa di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung.

## 2. Metode Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan

---

<sup>9</sup>Nasution, *Metode Research*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 117

langsung. di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>10</sup>

Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengran, pengecapan.<sup>11</sup> dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang terkait di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung. Observasi dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Peneliti melakukan pengamatan/observasi mulai dari awal jam pelajaran hingga selesai. peneliti mengobservasi kondisi kelas, persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi di kelas. Kemudian, peneliti mengobservasi tentang keadaan siswa terhadap penggunaan media film pada pembelajaran SKI.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. sebagian di

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 156

<sup>11</sup>*Ibid.*, 133

bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung, visi, misi, dan tujuan Sekolah, Silabus, RPP, serta modul atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di kelas. data-data tersebut, diperoleh dari hasil dokumentasi di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis kasus tunggal**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.<sup>13</sup>

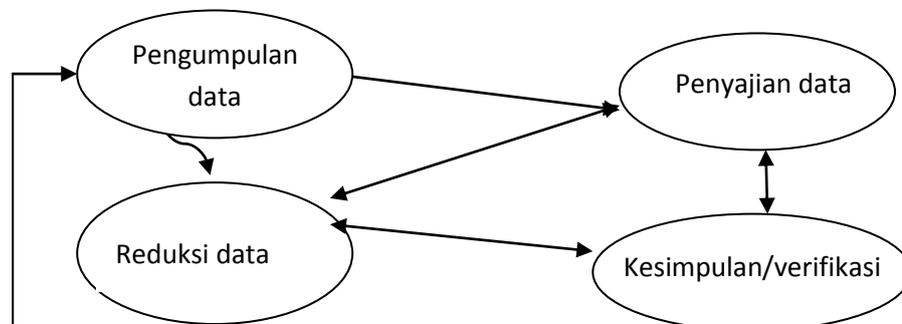
Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Menurut Andi Prastowo yang dikutip dari Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisa data yaitu: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

---

<sup>12</sup>Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*217

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009), 334

*display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).<sup>14</sup>



Gambar: Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

#### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 243

**b. Sajian data (*display data*)**

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

**c. Simpulan Data dan Verifikasi**

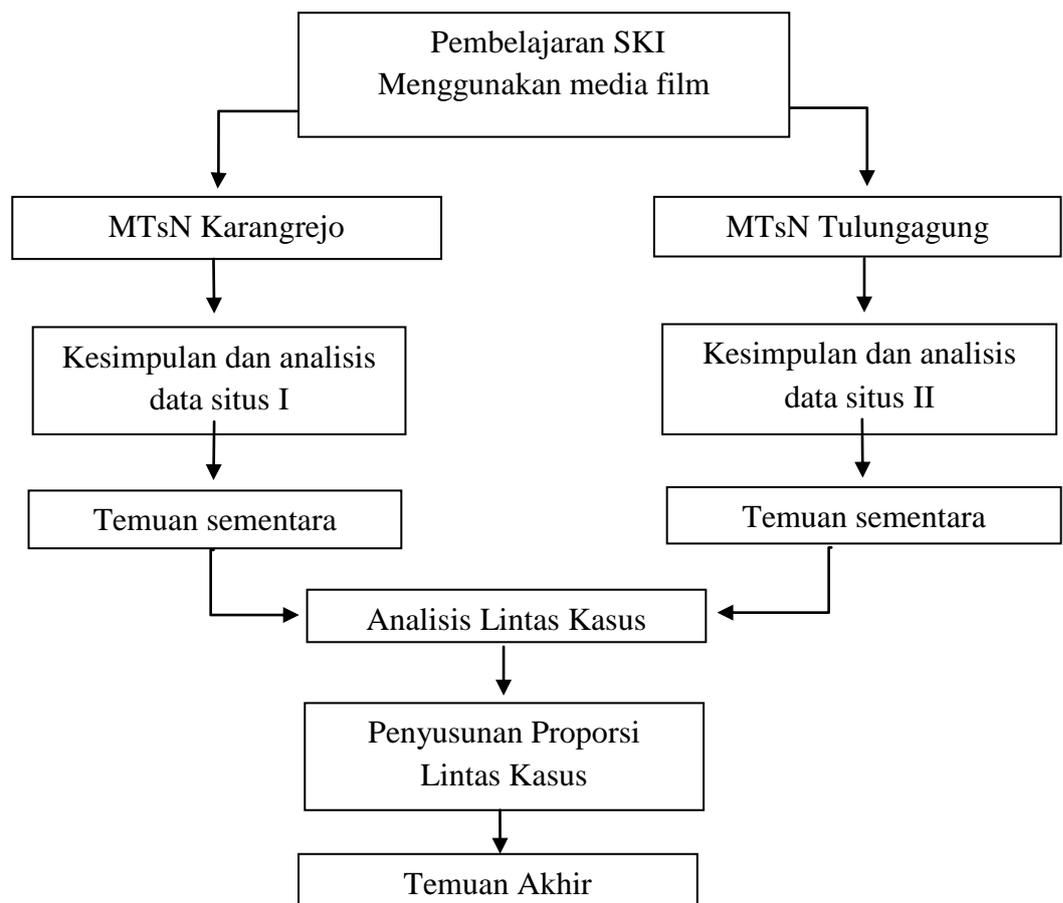
Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan

sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

## 2. Analisis lintas situs

Dalam analisis data lintas situs, peneliti melakukan analisis dari kasus I yaitu MTsN Karangrejo dan kasus II yaitu MTsN Tulungagung sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya ditunjukkan pada bagan berikut :



Gambar : Analisis lintas kasus pada kedua lembaga yang diteliti

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.<sup>15</sup>

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Moleong berpendapat bahwa: dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaa keabsahan data.<sup>16</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan pada penelitian ini, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Persistent Observation (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.
2. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara "membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif".

---

<sup>15</sup>Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*327

<sup>16</sup>*Ibid.*, 172

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, bahwa yang di maksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukandengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi anlitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Demikian dengan halnya penelitian di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, menyediakan daftar deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman sejawat.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu yaitu; pertama, mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi yang bertujuan

untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian. Kedua, eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. dan ketiga, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.<sup>17</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap, pertama orientasi yaitu dengan mengunjungi dan bertatap muka secara langsung dengan informan, dalam hal ini kepala sekolah. Adapun dalam tahap ini peneliti melakukan (1) izin kepada lembaga tersebut; (2) merancang usulan penelitian; (3) menentukan informan penelitian; (4) mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan penelitian; (5) merancang pedoman observasi dan wawancara. Kedua, eksplorasi fokus, yaitu dengan (1) wawancara; (2) mengkaji dokumentasi; (3) observasi. Ketiga, tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan tingkat validitas data yang diperoleh.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, 152-153